PENERAPAN METODE MODELING UNTUK MENINGKATKAN PENGEMBANGAN AGAMA ISLAM MATERI POKOK MANASIK HAJI DI KELOMPOK B RA AL-INSYIRAH PALEBON PEDURUNGAN SEMARANG TAHUN AJARAN 2010/2011

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata 1 (S 1) Ilmu Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam



ISMIYATUN 093111266

FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG 2011

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismiyatun NIM : 093111266

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, Mei 2011 Saya yang menyatakan,

<u>Ismiyatun</u> 093111266



KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus (Kampus II) Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : PENERAPAN METODE MODELING UNTUK

MENINGKATKAN KETERAMPILAN PEMBELAJARAN PENGEMBANGAN AGAMA ISLAM MATERI POKOK MANASIK HAJI DI KELOMPOK B RA AL-INSYIRAH PALEBON PEDUBUNGAN SEMARANG TAHUN

PALEBON PEDURUNGAN SEMARANG TAHUN

AJARAN 2010/2011

Nama : ISMIYATUN NIM : 093111266

Jurusan : Pendidikan Agama Islam Program studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu pendidikan Islam.

Ketua.

<u>Drs. Wahyldi, M.Pd.</u> NIP. 196803141995031001

Penguji I,

Dr. Mustofa, M.Ag

NIP.197104031996031002

Semarang, Juni 2011 Sekretaris,

Ridwan, M.Ag.

NIP. 1963011061997031001

Penguji II,

Mursid, M.Ag

NIP. 196703052001121001

Pembimbing

Syamstri Ma'arif, M.Ag NIP. 19741030200212 1 002

Semarang, Mei 2011

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

IAIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : PENERAPAN METODE MODELING UNTUK

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMBELAJARAN PENGEMBANGAN AGAMA ISLAM MATERI POKOK MANASIK HAJI DI KELOMPOK B RA AL-INSYIRAH PALEBON PEDURUNGAN SEMARANG TAHUN

AJARAN 2010/2011

Nama : Ismiyatun NIM : 093111266

Jurusan : Pendidikan Agama Islam Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing,

<u>Syamsul Ma'arif, M.Ag</u> NIP. 19741030200212 1 002

MOTTO

"Dan sempurnakanlah ibadah haji dan 'umrah karena mencari keridhaan Allah ..." (QS. Al-Baqarah: 196). *

 $^{^{\}ast}$ Soenarjo, dkk, $Al\mbox{-}Qur'an\ dan\ Terjemahnya,}$ (Jakarta: Depag RI, 2003), hlm 32

ABSTRAK

Judul : Penerapan Metode Modeling Untuk Meningkatkan Kemampuan

Pembelajaran Pengembangan Agama Islam Materi Pokok Manasik Haji DI Kelompok B RA Al-Insyirah Palebon Pedurungan Semarang

Tahun Ajaran 2010/2011

Penulis : Ismiyatun NIM : 093111266

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh mempelajari Pengembangan Agama Islam (PAI) di kelompok B RA Al-Insyirah Palebon Pedurungan Semarang, bukan sekedar teori yang berarti tentang ilmu yang jelas pembelajaran yang bersifat amaliah, harus mengandung unsur teori dan praktek. Modeling merupakan salah satu alternatif metode yang bisa digunakan dalam pembelajaran PAI bagi anak TK. *Modeling* adalah proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh setiap siswa. Misalnya, PAI guru memberikan contoh bagaimana cara mengerjakan haji seperti towaf, wuquf, melempar jumrah dan seterusnya.

Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: 1) Bagaimana penerapan metode *modeling* pada pembelajaran Pengembangan Agama Islam materi pokok manasik haji di kelompok B RA Al-Insyirah Palebon Pedurungan Semarang? 2) Adakah peningkatan kemampuan pembelajaran Pengembangan Agama Islam materi pokok manasik haji pada siswa kelompok B RA Al-Insyirah Palebon Pedurungan Semarang setelah menggunakan metode *modeling*?

Permasalahan tersebut di bahas melalui penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui 2 siklus dengan setiap siklus tahapannya adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan metode modeling pada pembelajaran Pengembangan Agama Islam materi pokok manasik haji di kelompok B RA Al-Insyirah Palebon Pedurungan Semarang dilakukan dengan 4 tahapan yaitu tahapan perencanaan guru merencanakan proses pembelajaran, pada tahap tindakan guru melakukan tindakan dengan pembelajaran klasik pada pra siklus, melakukan tindakan dengan menggunakan metode modeling mulai dari menerangkan materi, membentuk kelompok untuk melakukan manasik, guru menjadi model manasik dan siswa meniru model manasik guru dengan mendemonstrasikan di depan kelas dengan kelompoknya, menggunakan media gambar, audio visual, tahap observasi dilakukan dengan kolaborator mengamati aktivitas siswa, Setelah nilai hasil belajar dan keaktifan belajar diketahui kemudian guru dan kolaborator melakukan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan guru untuk dicari tindakan solusi untuk dilakukan pada siklus berikutnya. 2) Peningkatan dapat dilihat dari nilai hasil kuis tiap siklus vaitu dimana pada pra siklus ada 12 siswa atau 32% yang tuntas, pada siklus I yakni ada 16 siswa atau 70% dan di siklus II menjadi 20 siswa atau 87% yang tuntas. Sedangkan keaktifan pada siklus I keaktifannya ada 16 siswa atau 70% naik menjadi 21 siswa atau 91% di akhir siklus II. Hasil ini sudah melampaui

indikator yang ditetapkan yaitu 80%.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Pembelajaran aktif merupakan kesatuan sumber kumpulan strategi-strategi pembelajaran yang komprehensif. Pembelajaran aktif meliputi berbagai cara untuk membuat siswa aktif sejak awal melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berfikir tentang materi pelajaran. Pembelajaran aktif merupakan langkah cepat menyenangkan, mendukung dan secara pribadi menarik hati, sehingga siswa tidak hanya terpaku di tempat duduk, bergerak leluasa dan berfikir keras (moving about and thinking aloud).

Metode *modeling* adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, siswa diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka memiliki bekal pengetahuan

Pembelajaran aqidah akhlak yang dilakukan dengan metode *modeling* akan menjadikan siswa aktif mendengar dan melihat permainan. Siswa terlibat sejak awal proses belajar mengajar sehingga siswa benar-benar menjadi subjek bukan objek. Siswa mempunyai atau memiliki waktu sepenuhnya untuk belajar, berfikir dan berbicara.

Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Suja'i, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo semarang, beserta staf yang telah memberikan pengarahan dan pelayanan dengan baik

- 2. Syamsul Ma'arif, M.Ag, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini
- 3. Kepala RA Al-Insyirah Palebon Pedurungan Semarang yang telah memberikan izin dan memberikan bantuan dalam penelitian.
- 4. Segenap Civitas Akademik IAIN Walisongo Semarang yang telah memberikan bimbingan kepada penulis untuk meningkatkan ilmu.
- 5. Semua karib kerabat yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semuanya, peneliti mengucapkan terima kasih disertai do'a semoga budi baiknya diterima oleh Allah SWT, dan mendapatkan balasan berlipat ganda dari Allah SWT.

Semarang, Mei 2011

Penulis